ABSTRAK



SKRIPSI, Februari 2014 Andri Adi Alfahjri Joehari Program Studi S1 Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi, Universitas Esa Unggul

PENAMBAHAN SQUAT JUMP PADA LATIHAN SKIPPING LEBIH BAIK DARI PADA PENAMBAHAN LATIHAN BOX JUMP PADA LATIHAN SKIPPING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN VERTICAL JUMP LELAKI USIA 18 – 23 TAHUN

Terdiri VI Bab, 89 Halaman, 9 Tabel, 12 Gambar, 3 Grafik, 5 Lampiran

Tujuan: Untuk membuktikan penambahan squat jump pada latihan skipping lebih baik dari pada penambahan latihan box jump pada latihan skipping dalam meningkatkan kemampuan vertical jump lelaki usia 18-23 tahun. **Metode**: Penelitian ini dilakukan selama 5 minggu dengan menerapkan metode yang bersifat purposive sampling. Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Post test Design Control Group Design. Sampel dalam dua kelompok yaitu kelompok perlakuan 1 Squat jump dan Skipping sebanyak 16 orang. Kelompok perlakuan II yaitu Box jump dan Skipping sebanyak 16 orang. Jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 32 orang. Hasil: Hasil uji normalitas dengan Shapiro wilk test didapatkan data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan lavene's test didapatkan data homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan paired samples t test didapatkan nilai p 0.00 yang berarti terdapat peningkatan vertical jump. Pada kelompok perlakuan II dengan paired samples t test didapatkan nilai p 0,00 yang berarti terdapat peningkatan vertical jump. Pada hasil T-test Independent menunjukan nilai p=0.000 berarti ada perbedaan pada kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II. Kesimpulan: penambahan squat jump pada latihan skipping lebih baik dari pada penambahan latihan box jump pada latihan skipping dalam meningkatkan kemampuan vertical jump lelaki usia 18-23 tahun.